

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan nilai tambah suatu barang dan membuatnya berguna dalam proses produksi, dan setiap bisnis membutuhkan elemen penting seperti orang, bahan baku, dll., bahan, uang, mesin, dan metode. Yang disebut operator akan memainkan peran penting dalam hal ini, karena dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, pekerja yang disebut juga aset perusahaan harus dilindungi dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini juga didukung dengan adanya peraturan pemerintah yang tertuang dalam undang-undang RI. Salah satu tahun 1970-an adalah tentang keselamatan kerja, memberikan pekerja hak untuk aman di tempat kerja untuk kesejahteraan biologis mereka dan meningkatkan produktivitas dan produksi negara.

Berdasarkan Direktorat Bina Kesehatan serta Olahraga, Kementerian Kesehatan (2014), jumlah kecelakaan kerja berasal tahun 2011 sampai 2014 sebanyak 92.453, dimana jumlah perkara dampak kerja kasus tahun 2011-2014 tertinggi di tahun 2013 yaitu sebesar 35.917 kasus kecelakaan kerja. Tahun 2011 sebanyak 9.891 masalah, tahun 2012 sebanyak 31.735 perkara dan tahun 2014 sebanyak 24.910 masalah. Dapat disimpulkan bahwa data kecelakaan kerja berarti higiene (ilmu tentang kesehatan dan berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan) dan keselamatan industri yang menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan di tempat kerja, industri, baik pelaku usaha maupun pekerja. Singkatnya, kecelakaan dan penyakit akibat kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan.

Keselamatan industri adalah perlindungan pekerja yang terluka akibat kecelakaan selama bekerja. Keselamatan kerja bertujuan untuk melindungi pekerja dalam kaitannya dengan keselamatan dan kesehatan kerja, menjaga etika di tempat kerja dan sekaligus menjaga nama baik orang. (Mondi, 2008). Hal ini agar para pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan aman dan untuk meningkatkan kualitas produk yang diperoleh dan produktivitas kerjanya. Oleh karena itu, pekerja perlu dilindungi kesehatan dan keselamatannya dalam bekerja sehari-hari.

CV. XYZ ialah perusahaan yang bergerak di bidang menjahit atau garmen. CV. XYZ juga merupakan salah satu perusahaan industri yang memiliki potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang tinggi khususnya pada bagian produksi, Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap 10 karyawan pada bagian produksi, terdapat kecelakaan kerja yaitu, terjepit, tergores, terbentur, melepuh, tersengat listrik, suara bising dan tidak adanya alat pelindung diri (APD).

Tabel 1. 1 Data Jumlah Operator Kerja Tahun 2020

| No | Bagian | Jumlah operator |
|----|-----------------------------|-----------------|
| 1. | Mesin Rajut | 3 |
| 2. | Obras | 2 |
| 3. | Jahit | 2 |
| 4. | Oven | 1 |
| 5. | Packing | 2 |
| 6. | Jumlah operator keseluruhan | 10 |

Sumber : CV. XYZ (2020)

Tabel 1. 2 Jenis Kecelakaan Kerja Tahun 2020

| Bulan | Jenis Kecelakaan Kerja | | | | | Total Kecelakaan (frekuensi) |
|-----------|------------------------|----------------|-------------------|---------|----------------|------------------------------|
| | Terjepit Mesin | Tergores Mesin | Tersengat Listrik | Melepuh | Tertusuk Jarum | |
| July | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 10 |
| Agustus | 2 | 4 | 0 | 2 | 1 | 9 |
| September | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 9 |
| Oktober | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 | 9 |
| November | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| Desember | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| Total | 14 | 18 | 5 | 13 | 11 | 61 |
| | 22.95% | 29.51% | 8.20% | 21.31% | 18.03% | 100% |

Sumber : CV. XYZ (2020)

Tabel 1. 3 Data Waktu Hilang Kecelakaan Kerja

| Bulan | Frekuensi (Menit) | | | | | Total Frekuensi (Menit) |
|-----------|-------------------|----------------|-------------------|---------|----------------|-------------------------|
| | terjepit mesin | tergores mesin | tersengat listrik | melepuh | tertusuk jarum | |
| July | 100 | 165 | 60 | 120 | 20 | 465 |
| Agustus | 96 | 260 | 0 | 110 | 8 | 474 |
| September | 90 | 150 | 80 | 120 | 9 | 449 |
| Oktober | 100 | 30 | 0 | 120 | 20 | 270 |
| November | 165 | 60 | 65 | 65 | 10 | 365 |
| Desember | 150 | 105 | 90 | 60 | 36 | 441 |
| Total | 701 | 770 | 295 | 595 | 103 | 2464 |
| | 28.45% | 31.25% | 11.97% | 24.15% | 4.18% | 100% |

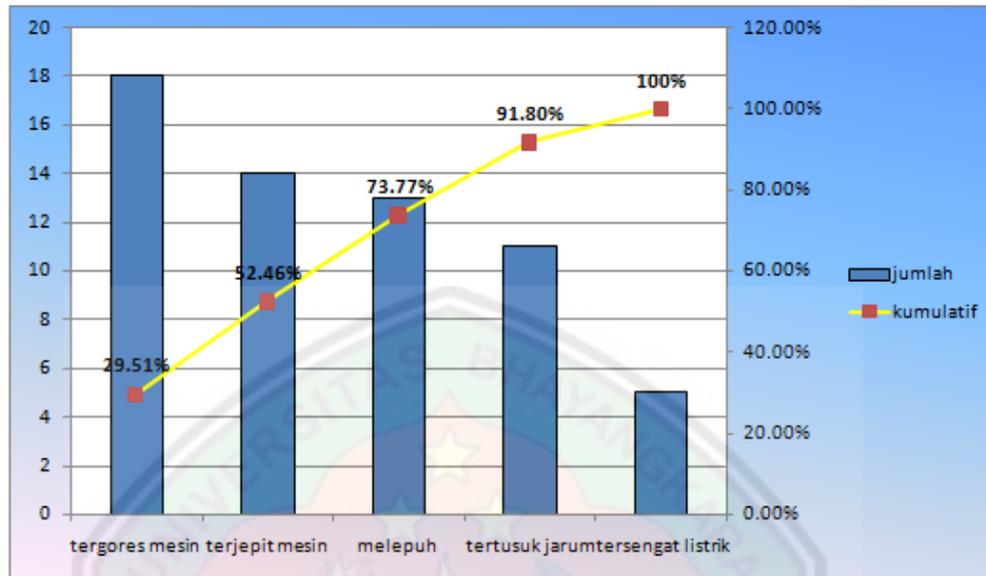
Sumber : CV. XYZ (2020)

Dengan melihat beberapa indikasi penyebab adanya bahaya dan risiko yang sudah terjadi maka penulis mendapatkan potensi bahaya dan risiko *nearmiss*, maka dari itu timbul permasalahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan, dimana indikasi permasalahan bahaya dan risiko yang sudah ada akan mengancam pekerja dan mengancam perusahaan karena akan mengakibatkan kerugian serta penurunan produktivitas.

Berikut ini merupakan tabel jenis kecelakaan kerja yang didapat dari data jenis-jenis kecelakaan kerja pada bulan Juli-Desember 2020. Hal ini dapat dijelaskan dari tabel di atas yaitu jumlah jenis kecelakaan kerja (*likelihood*)

yang sering terjadi adalah tergores mesin dengan jumlah presentase selama 6 bulan dari Juli-Desember 2020 adalah 29.51%.

Untuk lebih jelasnya dalam melihat jenis kecelakaan tertinggi pada proses produksi dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :



Gambar 1. 1 Grafik Diagram Pareto Jenis Kecelakaan Kerja Tahun 2020

Sumber : CV. XYZ (2020)

Berdasarkan gambar diagram pareto jenis kecelakaan kerja di atas dapat dijelaskan bahwa persentase tergores merupakan grafik yang paling tinggi dari jenis kecelakaan kerja lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas, maka didapatkan permasalahan yang timbul diantaranya adalah:

1. Terdapat kecelakaan kerja pada bagian proses produksi di CV. XYZ.
2. Tingginya angka tingkat kecelakaan kerja paling tinggi pada area produksi pada mesin rajut sebesar 29.51%.
3. Belum adanya metode yang digunakan untuk mengatasi kasus di CV. XYZ

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis mendapatkan rumusan permasalahan diantaranya :

1. Apa jenis-jenis bahaya yang ada pada area produksi di CV. XYZ dengan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*)?
2. Bagaimana cara mengendalikan risiko yang ada di CV. XYZ?
3. Apa penyebab terjadinya kecelakaan dan bagaimana mencegah terjadinya kecelakaan di CV. XYZ?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan masalah pada penulisan laporan skripsi ini, penulis menentukan batasan diantaranya :

1. Tempat penelitian dan pengambilan data hanya dilakukan pada bagian proses produksi di CV. XYZ
2. Metode yang akan digunakan adalah metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*).
3. Data kecelakaan kerja yang dikumpulkan selama 6 bulan (Juli-Desember 2020).
4. Penelitian hanya difokuskan pada pengendalian risiko.
5. Penelitian tidak membahas tentang kerugian yang dialami akibat kecelakaan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis bahaya yang ada pada CV. XYZ.
2. Untuk menerapkan cara pengendalian risiko pada bagian proses produksi di CV. XYZ.
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi penyebab dan cara pencegahan kecelakaan kerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan apa yang akan didapat selama menjalani perkuliahan, maka dari itu akan dapat membantu perusahaan dalam pemecahan masalah khususnya dalam penentuan bahaya dan penganalisaan dalam bidang kesehatan

dan keselamatan kerja dalam perusahaan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*).

2. Bagi Perusahaan

Untuk mendapatkan tingkat pengetahuan bahaya dan *Equipment* yang ada dalam lingkungan perusahaan dan untuk mendapatkan tingkat pengetahuan program K3.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menjembatani dan mengintegrasikan perguruan tinggi dengan dunia industri terutama dalam usaha mengimplementasikan perkembangan yang sudah dan akan terjadi di dunia industri dengan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dalam ruang lingkup perusahaan sehingga dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah didapat, serta akan membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh dunia industri.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : CV. XYZ
2. Alamat : Jl. Angrek 3, Sektor 5 – Pondok Ungu Permai, Bekasi Utara – Jawa Barat 17612.
3. Waktu Penelitian : Januari 2021 sampai dengan selesai.

1.8 Metode Penelitian

1. Observasi : melakukan pengamatan langsung ke bagian proses produksi untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam pembahasan.
2. Wawancara : membuat dan memberikan beberapa daftar pertanyaan terkait bahaya dan risiko di tempat kerja kepada pekerja dan pengawas di bagian proses produksi.
3. Studi kepustakaan : mencari informasi dan referensi terkait dengan bahaya dan risiko di bidang garmen, sebagai tambahan data sekunder guna mempermudah penelitian.

1.9 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah isi laporan dan penyusunan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Yang berisi tentang kumpulan teori yang mendasari penelitian, pemecahan masalah yang akan dibahas, serta beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu dan kegunaan tertentu, sehingga penelitian berdasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi untuk menyajikan tentang cara pengumpulan data-data dan cara pengolahan data. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah menggunakan metode secara keilmuan

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang terdapat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA